

Strategi Tembus Jurnal Terindeks Scopus

Marcelinus Christwardana

Dept. Kimia, Fakultas Sains dan Matematika

Magister Energi, Sekolah Pascasarjana

Universitas Diponegoro



Ir. Marcelinus Christwardana, S.T., M.T., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.



Pendidikan



S.T., Teknik Kimia, Universitas Diponegoro
2008-2012



M.T., Teknik Kimia, Universitas Diponegoro
2012-2013



Ph.D., New Energy Engineering, Seoultech
2015-2018



Ir., Program Profesi Insinyur, Universitas Muslim Indonesia
2021-2022

Pengalaman Kerja



Bioprocess Engineer, Algaetech Malaysia
2013-2015



Assistant Professor, Institut Teknologi Indonesia
2018-2022



Assistant Professor, Universitas Diponegoro
2022-sekarang

Profil di SCOPUS



Scopus

[Search](#)

[Sources](#)

This author profile is generated by Scopus [↗](#)

Christwardana, Marcelinus

[Universitas Diponegoro](#), Semarang, Indonesia • Scopus ID: 55782121900 • [ID 0000-0003-4084-1763](#) [↗](#)

[Show all information](#)

1,809

Citations by **1,280** documents

107

Documents

26

[h-index](#)

[Set alert](#)

[Save to list](#)

[Edit profile](#)

[More](#)

Beta

[Documents \(107\)](#)

[Impact](#)

[Cited by \(1,280\)](#)

[Preprints \(2\)](#)

[Co-authors \(204\)](#)

[Topics \(29\)](#)

[Awarded grants \(0\)](#)

Beberapa Sertifikat dari Elsevier





Tujuan Sesi dan Isi Materi



Scopus®
Empowering Discovery
through Global Research



Setelah mengikuti sesi ini,
peserta diharapkan mampu:



Memahami karakteristik jurnal
terindeks Scopus.



Menentukan **jurnal target** yang sesuai
dengan bidang dan kualitas artikel.



Menyusun artikel ilmiah yang kuat dari
sisi **novelty**, **metode**, dan **kontribusi**.



Menghindari **kesalahan umum** dalam
proses **submission**.



Menyusun strategi **revisi** dan respons
terhadap **reviewer** secara tepat.



Pokok bahasan dalam sesi ini:

1

Memahami karakteristik
jurnal terindeks Scopus



2

Menentukan jurnal
target yang tepat



3

Menyusun artikel dengan
novelty dan kontribusi yang kuat



4

Mempersiapkan
proses **submission**



5

Menghadapi **reviewer**
dan proses revisi



6

Menjaga etika
publikasi ilmiah



Publikasi di jurnal terindeks Scopus bukan hanya tentang menulis,
tetapi tentang strategi, kualitas, dan integritas.





Mengapa Publikasi Scopus Penting?

1 Meningkatkan reputasi akademik penulis dan institusi.



2 Menjadi bukti kontribusi ilmiah pada tingkat internasional.



3 Mendukung karier dosen, peneliti, dan mahasiswa pascasarjana.



4 Membuka peluang kolaborasi riset lintas institusi dan negara.



5 Memperluas dampak, sitasi, dan visibilitas hasil penelitian.



Publikasi Scopus meningkatkan reputasi, jejaring, dan dampak ilmiah penelitian.



KUALITAS



VISIBILITAS



KOLABORASI



DAMPAK



KARIER

Apa Itu Scopus?

Scopus adalah **database abstrak dan sitasi internasional** yang mengindeks literatur ilmiah *peer-reviewed*, seperti **jurnal, prosiding, dan buku akademik**.

Scopus®



1. CAKUPAN BIDANG

Scopus mencakup berbagai disiplin ilmu:



Sains



Teknologi



Kesehatan



Ilmu Sosial



Seni & Humaniora



2. FUNGSI INDEKSASI

Indeksasi di Scopus membantu:

- ✓ Meningkatkan **visibilitas** karya ilmiah
- ✓ Melacak **sitasi** dan keterhubungan antar publikasi
- ✓ Menilai reputasi jurnal dan penulis
- ✓ Mengukur dampak dan kualitas penelitian



3. SUMBER YANG DIAKSES

Scopus mengindeks konten berkualitas yang telah melalui proses *peer-review*:



Jurnal



Prosiding



Buku Akademik

4. PERBEDAAN SCOPUS & SINTA



SCOPUS

- Berskala internasional
- Dikelola oleh Elsevier
- Mencakup ribuan penerbit global
- Menjadi rujukan utama untuk visibilitas dan dampak global

VS



SINTA

- Berfokus pada pemetaan dan pemeringkatan publikasi di Indonesia
- Dikelola oleh Kemdikbudristek
- Menjadi rujukan untuk kinerja penelitian dan institusi di Indonesia



Publikasi di jurnal terindeks Scopus meningkatkan **eksposur global**, **kredibilitas ilmiah**, dan **kontribusi nyata** bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

MITOS DAN REALITAS PUBLIKASI SCOPUS

Pahami fakta agar strategi publikasi Anda lebih tepat!

Scopus®



MITOS 1: Publikasi Scopus harus selalu berbayar.



Publikasi Scopus harus selalu berbayar.



Banyak jurnal Scopus tidak memungut biaya publikasi, terutama jurnal *non-open access*.



MITOS 2: Bahasa Inggris harus sempurna.



Bahasa Inggris harus sempurna.



Yang utama adalah argumen jelas, struktur kuat, metode valid, dan bahasa akademik dapat dipahami.



MITOS 3: Semua jurnal Scopus pasti berkualitas tinggi.



Semua jurnal Scopus pasti berkualitas tinggi.



Kualitas jurnal tetap perlu dicek melalui scope, publisher, quartile, reputasi editorial, dan status indeksasi terbaru.



INTINYA: Fokus pada kualitas naskah, kesesuaian jurnal, dan etika publikasi. Itu kunci utama publikasi Scopus yang sukses!



KESALAHAN UMUM PENULIS PEMULA

Kesalahan yang sering menyebabkan artikel ditolak



Tulis artikel yang bermakna, relevan, dan sesuai dengan standar jurnal internasional!

- 1 Topik terlalu lokal tanpa kontribusi teoretis atau metodologis.



Topik yang hanya relevan di lingkungan sempit dan **tidak** memberi kontribusi lebih luas bagi ilmu pengetahuan.

- 2 Research gap dan novelty tidak dijelaskan secara kuat.



Tidak menjelaskan **celah penelitian** sebelumnya dan **kebaruan penelitian** sehingga kontribusi artikel menjadi tidak jelas.

- 3 Metode penelitian kurang rinci dan sulit direplikasi.



Deskripsi metode **tidak lengkap** sehingga peneliti lain tidak dapat memahami dan mereplikasi penelitian.

- 4 Referensi kurang mutakhir dan tidak relevan dengan scope jurnal.



Referensi **usang** atau di luar bidang artikel menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap perkembangan terbaru.

- 5 Memilih jurnal yang tidak sesuai dengan bidang artikel.



Artikel yang **tidak sesuai scope** jurnal akan langsung ditolak sebelum melalui proses review.

Tips untuk Penulis Pemula



Pilih topik yang relevan dan berkontribusi secara global.



Tunjukkan research gap dan novelty dengan jelas dan argumentatif.



Jelaskan metode secara rinci dan sistematis.



Gunakan referensi terbaru dan relevan dengan scope jurnal.



Pilih jurnal yang sesuai dengan topik dan kualitas artikel Anda.

★ **Hindari kesalahan** umum ini, tingkatkan kualitas tulisan, dan raih kesempatan **publikasi di jurnal bereputasi!**



PRINSIP UTAMA: BUKAN SEKADAR SUBMIT, TETAPI **MATCH**

Kunci publikasi Scopus adalah
kesesuaian artikel dengan jurnal target.



+



=



Bukan hanya dikirim, tapi tepat sasaran!

ARTIKEL PERLU SESUAI DENGAN:



1. SCOPE JURNAL: topik masuk dalam bidang kajian jurnal.

- Pahami aims & scope jurnal.
- Pastikan topik, fokus, dan kata kunci relevan.



2. GAYA PENULISAN: struktur dan format mengikuti author guidelines.

- Ikuti struktur penulisan jurnal.
- Patuhi format sitasi, jumlah kata, tabel, gambar, dan referensi.



3. STANDAR KUALITAS: metode, data, analisis, dan argumen kuat.

- Metode jelas dan dapat direplikasi.
- Data valid dan analisis tepat.
- Hasil didiskusikan secara kritis dan didukung literatur.



4. EKSPEKTASI EDITOR DAN REVIEWER: novelty, kontribusi, dan relevansi akademik.

- Tunjukkan research gap dan kebaruan.
- Jelaskan kontribusi teoretis, metodologis, atau praktis.
- Tegaskan relevansi terhadap perkembangan ilmu.



INTINYA:

Artikel yang **MATCH** dengan jurnal target
lebih mungkin lolos review dan berdampak.



Tepat topik



Tepat format



Tepat kualitas



Tepat ekspektasi



MATCH yang baik
membuka jalan menuju
publikasi Scopus!

MENENTUKAN TOPIK YANG LAYAK PUBLIKASI

Topik yang tepat meningkatkan peluang diterima di jurnal Scopus dan memberi dampak nyata bagi ilmu pengetahuan.



1 NOVELTY

Ada unsur kebaruan dalam isu, metode, data, atau konteks.



Contoh:

- Menggunakan pendekatan baru
- Data dari wilayah/konteks yang belum diteliti
- Isu yang muncul akibat perkembangan terbaru

2 RESEARCH GAP

Menjawab celah dari penelitian terdahulu.



Contoh:

- Belum ada yang meneliti aspek tertentu
- Hasil penelitian sebelumnya berbeda
- Populasi atau metode sebelumnya terbatas

3 URGensi AKADEMIK

Relevan dengan perkembangan ilmu dan masalah aktual.



Contoh:

- Menjawab tantangan global/isu terkini
- Mendukung pengambilan keputusan
- Sejalan dengan agenda riset masa depan

4 KONTRIBUSI TEORITIS/PRAKTIS

Memberi manfaat bagi pengembangan teori, kebijakan, atau praktik.



Contoh:

- Mengembangkan teori baru
- Memberikan rekomendasi kebijakan
- Solusi praktis untuk masalah nyata

TIPS



Pilih topik yang spesifik namun berdampak luas



Pastikan data tersedia dan dapat diandalkan



Tinjau literatur terkini dan identifikasi celah penelitian



Pastikan relevan dengan scope jurnal yang dituju



Topik yang tepat, riset yang kuat, publikasi yang **berdampak!**

★ Topik yang **kuat** hari ini, publikasi yang **berharga** esok hari, dan **bertribusi** yang abadi untuk ilmu pengetahuan.



Perbedaan Research Gap dan Novelty

Memahami celah penelitian dan kebaruan agar artikel lebih kuat dan layak dipublikasikan.



	 Research Gap	 Novelty
 Makna	Celah atau kekurangan dalam penelitian terdahulu	Kebaruan yang ditawarkan oleh penelitian
 Fokus	Apa yang belum diteliti atau belum dijelaskan	Apa yang baru dari penelitian kita
 Sumber	Berasal dari telaah literatur dan temuan penelitian sebelumnya	Berasal dari ide, pendekatan, data, metode, konteks, atau temuan baru
 Fungsi	Menjadi alasan mengapa penelitian perlu dilakukan	Menjadi nilai tambah yang membuat artikel layak dipublikasikan



Intinya: *Research gap* menjelaskan apa yang belum terjawab, sedangkan *novelty* menegaskan apa yang baru dan bernilai dari penelitian Anda.





Cara Menemukan Research Gap

Research gap dapat ditemukan melalui telaah literatur yang sistematis dan kritis.



1 Membaca artikel terbaru



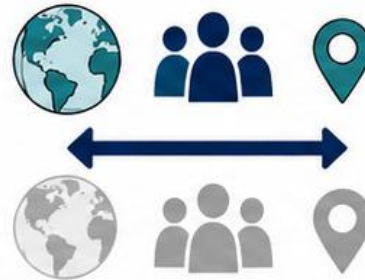
Telusuri artikel 5 tahun terakhir untuk memahami perkembangan isu, tren, dan perdebatan terbaru.

2 Mencermati *limitation* & *future research*



Perhatikan bagian *limitation* dan *future research* untuk melihat area yang masih terbuka.

3 Membandingkan konteks



Bandingkan konteks, lokasi, populasi, atau objek penelitian untuk menemukan celah baru.

4 Menganalisis perbedaan pendekatan



Amati perbedaan metode, variabel, teori, atau teknik analisis yang digunakan penelitian sebelumnya.

5 Menemukan pertanyaan yang belum terjawab



Identifikasi masalah yang belum dijawab secara tuntas oleh penelitian terdahulu.



Baca literatur



bandingkan



kritisi



temukan celah penelitian



Intinya: *Research gap* muncul ketika penulis mampu menunjukkan apa yang belum dijelaskan, belum diuji, atau masih diperdebatkan dalam penelitian sebelumnya.

Menemukan Novelty dari Research Gap

Novelty muncul ketika research gap diubah menjadi kontribusi baru yang jelas, relevan, dan bernilai ilmiah.



Research Gap

- Masalah belum terjawab
- Temuan sebelumnya belum konsisten
- Konteks, metode, atau variabel masih terbatas

Diolah menjadi



Novelty

- Kontribusi baru
- Perspektif atau pendekatan baru
- Solusi ilmiah yang lebih kuat

Research Gap	Arah Novelty
 Topik belum banyak diteliti	Novelty empiris
 Konteks berbeda	Novelty kontekstual
 Metode lama/terbatas	Novelty metodologis
 Teori belum menjelaskan fenomena	Novelty teoretis
 Data/variabel belum digunakan	Novelty data atau model



Jenis-Jenis Novelty



Teoretis

Mengembangkan, memperluas, atau mengintegrasikan teori.



Metodologis

Menggunakan atau mengembangkan metode, teknik, atau pendekatan baru.



Empiris

Memberikan bukti baru dari data atau fenomena yang belum diuji.



Kontekstual

Memberi pemahaman baru dalam konteks, wilayah, atau kondisi yang berbeda.



Praktis/Kebijakan

Menghasilkan solusi aplikatif atau rekomendasi untuk praktik, kebijakan, atau pengambilan keputusan.



Intinya: **research gap** menunjukkan apa yang belum terjawab, sedangkan **novelty** menunjukkan apa yang baru dan bernilai dari penelitian Anda.

Menentukan Target Jurnal

Kriteria memilih jurnal target

Aspek	Yang Perlu Dicek
 Scope	Kesesuaian topik artikel dengan fokus jurnal
 Quartile	Posisi jurnal, seperti Q1, Q2, Q3, atau Q4
 Publisher	Reputasi penerbit dan kredibilitas jurnal
 Acceptance pattern	Riwayat artikel yang diterima dan kecenderungan topik
 Article type	Jenis artikel yang diterima
 Publication fee	Biaya publikasi atau APC
 Review time	Estimasi waktu review dan publikasi



Tips cepat

- ✓ Cek aims & scope jurnal
- ✓ Baca artikel terbaru yang telah terbit
- ✓ Sesuaikan kualitas naskah dengan target jurnal



Prinsip utama: pilih jurnal yang paling sesuai, bukan sekadar yang paling tinggi quartile-nya.



Cara Mengecek Jurnal Scopus dan Waspada Jurnal Predator



Langkah Verifikasi Jurnal

- 1 Cek Scopus Sources**
berdasarkan nama jurnal atau ISSN.
- 2 Pastikan status aktif**
bukan *discontinued*.
- 3 Cocokkan dengan website resmi**
jurnal dan publisher resmi.
- 4 Periksa informasi inti**
scope, ISSN, publisher, editorial board, dan biaya publikasi.
- 5 Hindari sumber tidak valid**
blog, pesan promosi, atau email undangan publikasi.
- 6 Gunakan sumber resmi sebelum submit**
tampilkan sebagai prinsip utama.



Ciri-Ciri Jurnal Predator

- 1 Review terlalu cepat.**
- 2 Scope sangat luas dan tidak fokus.**
- 3 Email promosi agresif.**
- 4 Editorial board tidak jelas.**
- 5 Biaya publikasi tidak transparan.**



Jangan hanya mengejar **“terindeks”**.
Pastikan jurnal kredibel dan bereputasi.



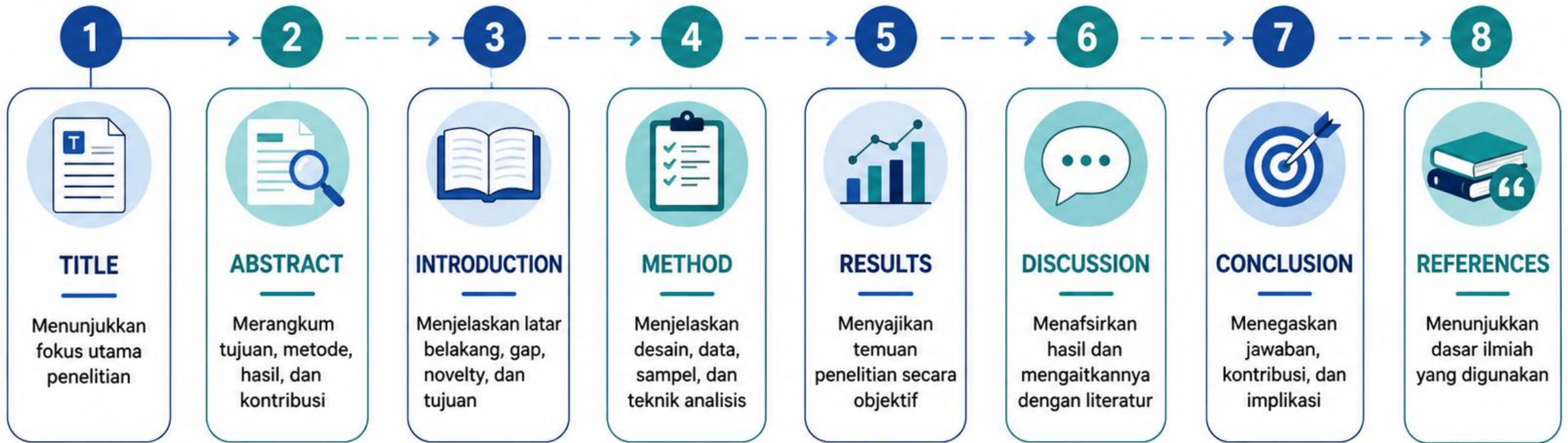
Intinya: verifikasi jurnal dengan teliti, cek sumber resmi, dan waspadai ciri jurnal predator sebelum *submit*.



Struktur Artikel Ilmiah Standar



Delapan komponen utama yang menyusun artikel ilmiah secara runtut dan logis.



Struktur yang jelas membantu artikel lebih sistematis, mudah dipahami, dan siap ditinjau reviewer.





WEBINAR

Publikasi di Jurnal Terindeks Scopus

Strategi Menulis Judul

Judul artikel harus menunjukkan fokus penelitian secara jelas.



1. Prinsip Judul yang Baik



1. Spesifik dan tidak terlalu umum



2. Ringkas, padat, dan mudah dipahami



3. Mencerminkan variabel, objek, konteks, atau metode utama



4. Menghindari istilah ambigu, bombastis, dan klaim berlebihan



5. Sesuai dengan scope dan gaya jurnal target



2. Contoh Pola Judul

Pola Judul	Contoh Judul
 Variabel X + Variabel Y + Konteks	<i>The Effect of Work-Life Balance on Job Satisfaction among Nurses in Indonesia</i>
 Fenomena + Lokasi/Konteks	<i>Digital Literacy Challenges among Rural Students in Higher Education</i>
 Metode + Objek Penelitian	<i>A Bibliometric Analysis of Green Marketing Research from 2015 to 2025</i>
 Variabel + Mediasi/Moderasi	<i>The Role of Job Satisfaction as a Mediator between Career Development and Intention to Stay</i>



Intinya: Judul yang baik membantu editor dan reviewer memahami fokus, kontribusi, dan relevansi artikel sejak awal.





WEBINAR

Publikasi di Jurnal Terindeks Scopus

Strategi Menulis Abstract

Abstract harus merangkum inti penelitian secara singkat, jelas, dan meyakinkan.



1. Komponen Abstract yang Baik



Background

isu utama dan gap penelitian



Tujuan

fokus atau pertanyaan penelitian



Metode

desain, data, sampel, teknik analisis



Hasil utama

temuan paling penting



Kontribusi

nilai ilmiah atau *novelty*



Implikasi

manfaat teoretis, praktis, atau kebijakan

10

2. Rule of 10

sering digunakan dalam panduan penulisan abstract

1



1–2 kalimat

tujuan penelitian

2



2–3 kalimat

metode

3



3–4 kalimat

hasil utama

4



1–2 kalimat

kesimpulan dan implikasi



Gunakan susunan ini agar *abstract* padat, proporsional, dan mudah dipahami editor serta reviewer.



Tips cepat



Tulis setelah naskah selesai



Fokus pada informasi paling penting



Hindari sitasi dan detail berlebihan



Gunakan kata kunci yang relevan



Intinya: abstract yang baik membantu editor memahami tujuan, metode, hasil, dan kontribusi artikel sejak awal.

Strategi Menulis Introduction

Introduction harus menjawab: mengapa penelitian ini penting dilakukan?

1. Komponen Utama Introduction

-  **Isu utama** | Jelaskan fenomena atau masalah akademik yang menjadi fokus artikel.
-  **Literatur kunci** | Ringkas temuan penting dari penelitian terdahulu yang relevan.
-  **Research gap** | Tunjukkan aspek yang belum dijelaskan, belum diuji, atau masih diperdebatkan.
-  **Urgensi penelitian** | Jelaskan mengapa gap tersebut penting untuk diteliti sekarang.
-  **Tujuan penelitian** | Nyatakan fokus penelitian secara spesifik.
-  **Kontribusi penelitian** | Tegaskan kontribusi teoretis, metodologis, empiris, atau praktis.

2. Tips dan Trik Menulis Introduction

-  ✓ Gunakan pola funnel: mulai dari isu umum, lalu mengerucut ke gap dan tujuan.
-  ✓ Hindari latar belakang terlalu panjang. Fokus pada masalah yang relevan.
-  ✓ Gunakan artikel terbaru untuk menunjukkan perkembangan riset.
-  ✓ Jangan hanya mendeskripsikan literatur, tetapi tunjukkan celahnya.
-  ✓ Nyatakan research gap secara eksplisit.
-  ✓ Akhiri dengan tujuan dan kontribusi penelitian yang jelas.

Intinya: introduction yang kuat harus logis, fokus, berbasis literatur, dan berakhir pada gap, tujuan, serta kontribusi penelitian.



NOVELTY STATEMENT

Contoh Kalimat di Bagian Introduction

Novelty statement menjelaskan kebaruan atau kontribusi utama penelitian dibandingkan penelitian sebelumnya.



TUJUAN NOVELTY STATEMENT

- ✓ Menunjukkan gap dari penelitian sebelumnya.
- ✓ Menegaskan kebaruan dan kontribusi penelitian Anda.
- ✓ Meningkatkan nilai ilmiah dan daya tarik artikel.

POLA UMUM NOVELTY STATEMENT



Unlike previous studies that focused on [fokus terdahulu], this study examines [fokus baru] by incorporating [variabel/metode/konteks baru].

UNGKAPAN YANG DAPAT DIGUNAKAN



- The novelty of this study lies in ...
- This study extends the existing literature by ...
- Unlike previous studies, this research ...
- This study provides new empirical evidence on ...
- This study addresses this limitation by ...

CONTOH NOVELTY STATEMENT

- | | | | |
|----------|---|----------|--|
| 1 | Variabel/Model
Unlike previous studies that focused on financial performance, this study examines well-being by integrating career development. | 5 | Teori
Unlike previous studies that relied on the Theory of Planned Behavior, this study applies Social Cognitive Theory to explain green behavior. |
| 2 | Mediasi
Unlike previous studies, this study examines the mediating role of job satisfaction in the relationship between work-life balance and employee retention. | 6 | Metode
Unlike previous studies that used surveys, this study employs a mixed-method approach to gain deeper insights. |
| 3 | Konteks
Unlike previous studies conducted in developed countries, this study investigates remote work adoption in small and medium enterprises in Indonesia. | 7 | Data/Periode
Unlike previous studies using cross-sectional data, this study uses panel data from 2015–2023 to analyze long-term effects. |
| 4 | Populasi/Objek
Unlike previous studies that focused on employees in large organizations, this study targets healthcare workers in rural hospitals. | 8 | Hubungan Antarvariabel
Unlike previous studies, this study examines the moderating role of organizational support in the relationship between workload and stress. |

PENEMPATAN DALAM INTRODUCTION



1

Background

Jelaskan konteks umum dan pentingnya topik penelitian.



2

Research Gap

Tunjukkan keterbatasan atau kesenjangan dari penelitian sebelumnya.



3

Novelty Statement

Nyatakan kebaruan dan kontribusi utama penelitian Anda.



4

Research Objective

Sampaikan tujuan penelitian secara jelas dan spesifik.



CATATAN PENTING

Hindari klaim absolut seperti "This is the first study..." atau "No previous study has examined...", kecuali jika sangat didukung oleh literatur yang kuat.

Gunakan pernyataan yang jujur, jelas, dan berbasis bukti untuk menunjukkan nilai kebaruan penelitian Anda.



Strategi Menulis Method

Method harus menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan secara rinci dan dapat direplikasi.

Komponen Utama Method

	1. Desain penelitian	Pendekatan, jenis penelitian, dan alasan pemilihan desain
	2. Data dan sampel	Sumber data, populasi, teknik sampling, dan jumlah sampel
	3. Instrumen	Alat ukur, indikator, kuesioner, pedoman wawancara, atau dokumen
	4. Teknik analisis	Metode analisis data dan <i>software</i> bila digunakan
	5. Validitas/reliabilitas	Cara memastikan data dan instrumen layak digunakan



Tips

Tulis metode secara spesifik, logis, transparan, dan hindari penjelasan yang terlalu umum.



Jelaskan langkah penelitian secara runtut



Sebutkan alasan pemilihan metode



Pastikan studi dapat direplikasi



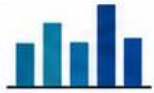
Intinya: method yang kuat harus jelas, sistematis, transparan, dan dapat direplikasi.



Strategi Menulis Results & Discussion

Pisahkan secara jelas antara apa yang ditemukan dan apa maknanya bagi ilmu pengetahuan.

Results



Sajikan temuan secara objektif.



Gunakan tabel/gambar seperlunya.



Tampilkan data utama.



Hindari opini.



Fokus Results:
apa yang ditemukan

Results → Discussion

Data → Interpretasi



Discussion



Jelaskan makna temuan.



Bandingkan dengan studi terdahulu.



Tegaskan kontribusi.



Uraikan implikasi teoretis atau praktis.

**Discussion harus menjawab:
apa makna temuan penelitian?**

- Interpretasikan hasil utama, bukan sekadar mengulang data.
- Bandingkan temuan dengan penelitian terdahulu.
- Jelaskan apakah hasil mendukung atau berbeda dari teori.
- Uraikan alasan logis mengapa temuan tersebut terjadi.
- Tegaskan kontribusi terhadap ilmu, praktik, atau kebijakan.
- Akhiri dengan implikasi dan batasan temuan.

Tips dan trik



Pisahkan antara “apa yang ditemukan” dan “apa artinya”.



Jangan mengulang isi tabel secara panjang.



Soroti temuan penting saja.



Kaitkan temuan dengan teori dan literatur terbaru.



Jelaskan hasil yang mendukung maupun tidak mendukung hipotesis.



Akhiri discussion dengan kontribusi dan implikasi penelitian.



Intinya:

Results menunjukkan temuan secara objektif, sedangkan Discussion menjelaskan arti, kontribusi, dan implikasi dari temuan tersebut.



STRATEGI MENULIS CONCLUSION

Conclusion harus singkat, padat, dan langsung menjawab tujuan penelitian.



TUJUAN UTAMA CONCLUSION:

Menutup artikel dengan jelas, meyakinkan, dan memberi nilai tambah bagi pembaca.



INGAT:

Conclusion bukan tempat untuk menambahkan data baru atau argumen baru. Fokus pada ringkasan, jawaban, kontribusi, implikasi, keterbatasan, dan arah riset lanjutan.

1



Ringkas temuan utama

Sajikan poin-poin hasil paling penting secara ringkas tanpa mengulang detail.

2



Jawab tujuan/pertanyaan penelitian

Nyatakan secara jelas bagaimana hasil penelitian menjawab tujuan atau pertanyaan penelitian.

3



Tegaskan kontribusi utama

Jelaskan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu, teori, metode, atau praktik.

4



Sampaikan implikasi

Uraikan implikasi teoretis, praktis, dan/atau kebijakan dari temuan penelitian.

5



Sebutkan keterbatasan penelitian

Jelaskan keterbatasan secara jujur dan proporsional, yang mungkin memengaruhi generalisasi hasil.

6



Berikan arah riset lanjutan

Usulkan topik, variabel, atau pendekatan lain yang dapat diteliti selanjutnya.

7



Akhiri dengan penutup yang kuat

Tutup dengan kalimat singkat yang menegaskan pentingnya penelitian.

TIPS & TRIK



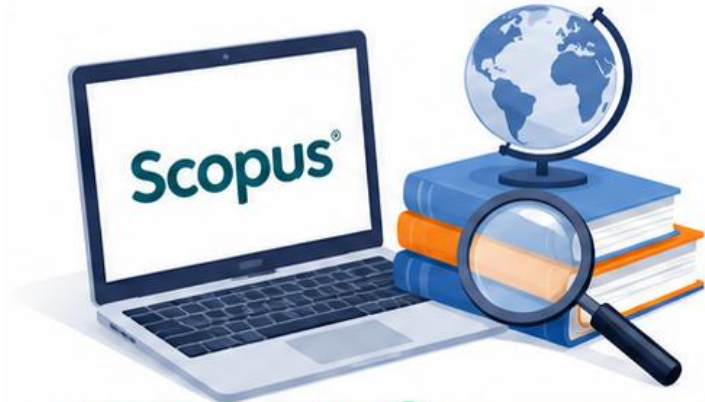
- ✓ Gunakan bahasa yang tegas, jelas, dan ringkas.
- ✓ Hindari frasa baru yang tidak pernah dibahas sebelumnya.
- ✓ Fokus pada "takeaways" penting bagi pembaca.
- ✓ Pastikan conclusion konsisten dengan tujuan dan temuan.
- ✓ Perhatikan gaya dan template jurnal target.



★ **Conclusion yang baik** = Penutup yang kuat, meninggalkan kesan, dan membuka peluang riset berikutnya.

REFERENSI YANG DISUKAI JURNAL SCOPUS

“ Referensi harus menunjukkan kualitas dasar ilmiah artikel.



CONTOH REFERENSI BAIK

APA 7th Edition

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.

Artikel Jurnal:

Kock, N. (2020). *WarpPLS user manual: Version 7.0*. ScriptWarp Systems.

Harvard Style

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M. and Sarstedt, M. (2021) *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.

Artikel Jurnal:

Kock, N. (2020) 'WarpPLS user manual: Version 7.0', ScriptWarp Systems.

1



GUNAKAN ARTIKEL JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI

Pilih jurnal yang terindeks Scopus, bereputasi baik, dan relevan dengan bidang penelitian.

2



PRIORITASKAN REFERENSI MUTAKHIR

Utamakan referensi 5–10 tahun terakhir untuk menunjukkan kebaruan dan relevansi.

3



PILIH SUMBER PRIMER

Gunakan artikel jurnal asli sebagai sumber utama, bukan hanya buku, laporan, atau artikel populer.

4



PASTIKAN RELEVAN

Referensi harus relevan dengan topik, teori, metode, dan pembahasan (discussion) dalam artikel Anda.

5



IKUTI GAYA SITASI JURNAL TARGET

Gunakan gaya sitasi yang diminta jurnal (APA, Harvard, IEEE, Vancouver, dll.) secara konsisten.



TIPS: HINDARI REFERENSI LEMAH



Referensi terlalu lama (>10 tahun) tanpa alasan kuat.



Sumber tidak jelas atau sulit diverifikasi.



Artikel populer, blog, atau sumber non-akademik.



Tidak relevan dengan argumen penelitian.



Mengutip berlebihan dari sumber yang sama (over-citation).



Tidak mengikuti panduan sitasi jurnal (inkonsisten).



SUMBER REFERENSI YANG DISARANKAN

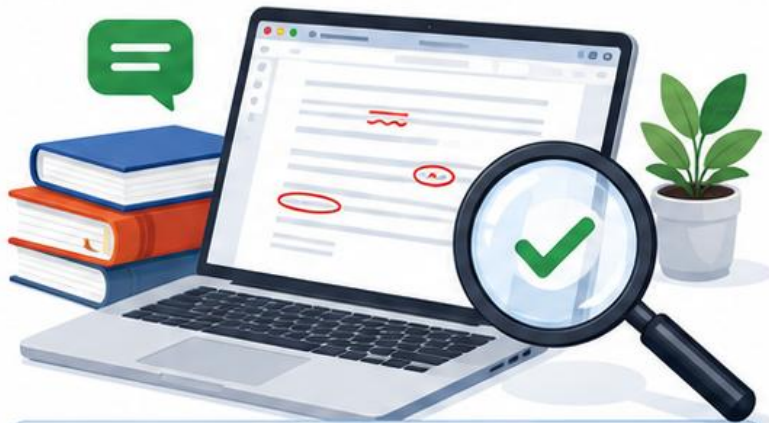
- ✓ Journal terindeks Scopus/SCI/SSCI/A&HCI
- ✓ Database: Scopus, Web of Science, PubMed, ScienceDirect, SpringerLink, IEEE Xplore
- ✓ Lembaga internasional (WHO, World Bank, OECD, dll.)
- ✓ Buku akademik dari penerbit bereputasi



Referensi berkualitas = Artikel berkualitas = Peluang lebih besar diterima di jurnal Scopus

BAHASA AKADEMIK DAN PROOFREADING

“Bahasa artikel harus jelas, logis, dan mudah dipahami **reviewer**.”



TIPS UTAMA

Proofreading bukan hanya memperbaiki bahasa, tetapi juga memastikan argumen artikel terbaca kuat dan sistematis.



PRINSIP BAHASA AKADEMIK YANG BAIK



Spesifik dan fokus



Ringkas dan padat



Logis dan koheren



Objektif dan netral



Didukung bukti & data



1

GUNAKAN KALIMAT AKADEMIK

Gunakan kalimat yang ringkas, langsung, dan fokus pada ide utama.



2

HINDARI KLAIM BERLEBIHAN

Setiap pernyataan harus didukung oleh data, bukti, atau referensi yang valid.



3

PASTIKAN ALUR LOGIS DAN KOHEREN

Paragraf harus saling terhubung secara logis dan mengalir dari satu ide ke ide berikutnya.



4

GUNAKAN ISTILAH TEKNIS SECARA KONSISTEN

Gunakan istilah dan singkatan yang sama sepanjang artikel.



5

GUNAKAN BAHASA YANG JELAS DAN NETRAL

Hindari bahasa emosional, ambigu, atau bias. Utamakan objektivitas akademik.



6

TULIS UNTUK PEMBACA (REVIEWER)

Bayangkan reviewer dari berbagai latar belakang. Tulis agar mudah dipahami oleh pembaca.



CHECKLIST PROOFREADING



Grammar & Tata Bahasa

Periksa struktur kalimat, tense, ejaan, dan tanda baca.



Typo & Ejaan

Periksa kesalahan ketik, ejaan kata, dan konsistensi penulisan.



Sitasi & Referensi

Pastikan semua sitasi sesuai gaya jurnal dan daftar referensi lengkap & akurat.



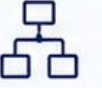
Tabel & Gambar

Periksa judul, keterangan, nomor, sumber, dan keterbacaan visual.



Koherensi & Alur Argumen

Pastikan setiap bagian terhubung, logis, dan mendukung argumen utama.



Format & Panduan Jurnal

Sesuaikan margin, font, heading, panjang artikel, dan gaya sitasi.



HINDARI

- ✗ Klaim berlebihan tanpa data
- ✗ Bahasa terlalu panjang dan bertele-tele

- ✗ Istilah tidak konsisten
- ✗ Mengabaikan pedoman jurnal



“Bahasa yang baik membuat ide kuat, dan proofreading yang baik membuat argumen Anda meyakinkan.”



NON-ACADEMIC vs ACADEMIC

Contoh Kalimat dalam Artikel Jurnal Scopus

Gunakan bahasa akademik yang **jelas, objektif, presisi, dan berbasis bukti**.
Hindari bahasa percakapan, opini pribadi, dan klaim berlebihan.



MENGAPA BAHASA AKADEMIK PENTING?

- Meningkatkan kejelasan dan keterpahaman artikel.
- Meningkatkan kredibilitas dan profesionalitas.
- Meningkatkan peluang diterima di jurnal bereputasi (Scopus).
- Memudahkan pembaca memahami kontribusi penelitian Anda.

ASPEK PENULISAN	NON-ACADEMIC (Kurang Tepat)	ACADEMIC (Lebih Tepat)	KETERANGAN
1 Menyatakan pentingnya topik	✗ This topic is very important and interesting for many people.	✓ This topic has received increasing scholarly attention because of its substantial implications for both research and practice.	Lebih formal, fokus pada implikasi ilmiah.
2 Menjelaskan masalah penelitian	✗ Many companies have problems with employees who want to leave their jobs.	✓ Many organizations experience persistent challenges in retaining employees and reducing turnover intentions.	Objektif dan tidak menyalahkan perusahaan.
3 Menunjukkan research gap	✗ There are still not many studies about this topic.	✓ Empirical evidence concerning this relationship remains limited, particularly among employees in the manufacturing sector.	Spesifik dan menunjukkan konteks penelitian.
4 Menjelaskan tujuan penelitian	✗ This study wants to know whether job satisfaction affects employees.	✓ This study aims to examine the effect of job satisfaction on employees' intention to stay.	Jelas, ringkas, dan berorientasi tujuan.
5 Kontribusi / novelty	✗ This research is new because nobody has used these variables together.	✓ This study contributes to the literature by integrating career development, work-life balance, and perceived organizational support into a unified conceptual model.	Menjelaskan kontribusi secara akademik.
6 Menjelaskan metode	✗ We gave questionnaires to employees and asked them to answer some questions.	✓ Data were collected through a structured questionnaire administered to employees who met the predetermined inclusion criteria.	Lebih formal dan metodologis.
7 Menyampaikan hasil penelitian	✗ The result shows that job satisfaction really affects intention to stay.	✓ The findings indicate that job satisfaction has a positive and statistically significant effect on intention to stay.	Objektif, berbasis data, dan presisi.
8 Membandingkan dengan penelitian terdahulu	✗ Our result is the same as the result of previous researchers.	✓ This finding is consistent with previous studies reporting a positive association between perceived organizational support and job satisfaction.	Menunjukkan hubungan dengan literatur secara ilmiah.
9 Menghindari klaim berlebihan	✗ This study proves that perceived organizational support is the best way to retain employees.	✓ The findings suggest that perceived organizational support may play an important role in strengthening employees' intention to remain with the organization.	Hindari kata absolut, gunakan bahasa hati-hati.
10 Menjelaskan implikasi praktis	✗ Managers should make employees happy so they will not resign.	✓ Managers are encouraged to develop organizational policies that enhance employee satisfaction and strengthen long-term organizational commitment.	Lebih profesional dan berorientasi solusi.

CIRI-CIRI BAHASA AKADEMIK

- Objektif**
Tidak memuat opini pribadi atau emosi.
- Spesifik**
Gunakan istilah yang tepat dan fokus.
- Berbasis Bukti**
Dukung pernyataan dengan data, teori, atau literatur.
- Hati-hati dalam Klaim**
Hindari generalisasi dan kata absolut (e.g., always, never, all).
- Formal & Profesional**
Gunakan struktur yang baku dan kosakata ilmiah.

TIPS PRAKTIS

- Baca artikel Scopus berkualitas tinggi secara rutin.
- Gunakan kosakata akademik dan kalimat efektif.
- Periksa tata bahasa dan konsistensi istilah.
- Minta umpan balik dari rekan atau mentor.



Bahasa yang baik mencerminkan pemikiran yang baik.
Tulis akademik, **tulis berdampak!**



**TULIS DENGAN PROFESIONAL, PUBLIKASI DENGAN BANGGA,
DAN BERKONTRIBUSI UNTUK ILMU PENGETAHUAN.**



Plagiarisme, Similarity, dan Etika Publikasi

Memahami perbedaan similarity, plagiarisme, serta prinsip etika publikasi ilmiah.



1

Pengertian

Similarity

Tingkat kemiripan teks antara suatu naskah dengan sumber lain. Similarity tinggi tidak selalu berarti plagiarisme, tetapi perlu ditelaah lebih lanjut.



Similarity Report

Plagiarisme

Penggunaan ide, data, atau tulisan orang lain tanpa pengakuan atau sitasi yang tepat.



2

Hal yang Harus Dihindari



1 Copy-paste tanpa sitasi

Mengambil kalimat, paragraf, tabel, gambar, atau ide dari sumber lain tanpa mencantumkan rujukan yang tepat.



2 Self-plagiarism

Menggunakan kembali bagian besar dari karya sendiri yang sudah dipublikasikan tanpa sitasi atau tanpa penjelasan kepada jurnal.



3 Parafrase dangkal

Hanya mengganti beberapa kata dari sumber asli, tetapi struktur kalimat dan ide tetap sama.



4 Duplicate submission

Mengirim artikel yang sama ke lebih dari satu jurnal secara bersamaan. Praktik ini melanggar etika publikasi dan dapat menyebabkan *blacklist*.

3

Etika Publikasi



✓ Authorship sesuai kontribusi.



✓ Konflik kepentingan dinyatakan.



✓ Data harus valid dan jujur.



✓ *Informed consent* dicantumkan bila melibatkan responden.



Prinsip utama: karya ilmiah harus orisinal, transparan, dan bertanggung jawab.





MENULIS COVER LETTER

Cover letter harus singkat, profesional, dan meyakinkan editor.



HAL YANG HARUS ADA



Nama jurnal yang dituju.



Judul artikel.



Pernyataan bahwa artikel sesuai dengan *scope* jurnal.



Kontribusi utama atau *novelty* artikel.



Pernyataan belum pernah dipublikasikan.



Pernyataan tidak sedang disubmit ke jurnal lain.



Informasi *corresponding author*.



TIPS SINGKAT



Gunakan bahasa formal, jelas, dan ringkas.



Fokus pada kecocokan (*fit*) dengan jurnal.



Tunjukkan kontribusi dan kebaruan (*novelty*) penelitian Anda.



INGAT!



Jujur, transparan, dan profesional.



Patuhi etika publikasi.



Hargai editor, reviewer, dan prosesnya.



CONTOH COVER LETTER

Dear Editor-in-Chief,

I am pleased to submit our manuscript entitled "[Judul Artikel]" for consideration for publication in [Nama Jurnal].

This manuscript examines [topik utama penelitian] using [metode atau pendekatan penelitian]. The study addresses [research gap atau masalah utama] and offers a novel contribution by [jelaskan novelty atau kontribusi utama artikel].

We believe that this manuscript is suitable for [Nama Jurnal] because it is closely aligned with the journal's scope, particularly in the area of [bidang atau scope jurnal yang relevan]. The findings provide important contributions to [pengembangan teori, metode, praktik, atau kebijakan] and may be relevant to researchers and practitioners interested in [bidang penelitian].

We confirm that this manuscript is original, has not been previously published, and is not currently under consideration by another journal. All authors have read and approved the submitted version of the manuscript. Any potential conflicts of interest have been disclosed in accordance with the journal's publication policies.

Thank you for considering our manuscript for publication in [Nama Jurnal]. We appreciate your time and look forward to the editorial decision.

Sincerely,

[Nama Corresponding Author]

[Institusi/Afiliasi]

[Alamat Institusi]

Email: [Alamat Email]

ORCID: [Nomor ORCID, jika ada]



Menghadapi Rejection dan Menjawab Reviewer

Rejection bukan akhir dari proses publikasi. Penulis perlu merespons secara objektif, merevisi substansi artikel, lalu menentukan langkah publikasi berikutnya secara strategis.

1 Sikap Setelah Rejection

1



Baca komentar editor secara objektif.

2



Identifikasi kelemahan substansi artikel.

3



Tentukan jurnal target baru yang lebih sesuai.



2 Strategi Menjawab Reviewer



✓ Jawab semua komentar satu per satu.



✓ Gunakan bahasa sopan dan profesional.



✓ Berikan respons berbasis data, teori, atau literatur.



✓ Jelaskan bagian naskah yang telah direvisi.



✓ Jika tidak setuju, sampaikan alasan akademik secara logis.



Respons reviewer sebaiknya sistematis dan terstruktur.

3 Contoh Pola Respons



Reviewer comment:
"Perjelas metode penelitian."



Author response:

Terima kasih atas masukannya. Bagian metode telah diperluas pada halaman 5–6 dengan penjelasan desain, sampel, dan prosedur analisis.



Reviewer comment:
"Tambahkan dukungan literatur terbaru."



Author response:

Kami telah menambahkan beberapa referensi mutakhir pada bagian pembahasan untuk memperkuat argumentasi teoretis.



Prinsip Utama

Revisi yang baik menunjukkan bahwa penulis mampu memperkuat artikel, bukan sekadar memenuhi permintaan reviewer.



Kunci sukses: objektif, teliti, sopan, dan berbasis akademik.



MENGHADAPI REJECTION DAN MENJAWAB REVIEWER

Baca komentar editor secara objektif, perbaiki substansi artikel, lalu tentukan jurnal target baru yang lebih sesuai.



“Rejection bukan akhir dari proses publikasi. Ini adalah bagian dari proses belajar dan memperbaiki kualitas artikel.”

CONTOH RESPONSE FOR REVIEWER

A. BENTUK QUESTION AND ANSWER

Q1	Reviewer: The research background is still too general. Please explain the specific research gap.	Author Response: We have clarified the research gap by providing the latest evidence and explaining its relevance (Lines 112–128). Revised on Page 3, Paragraph 4, Lines 112–128.
Q2	Please clarify the novelty in the study.	Author Response: We explained the novelty in the context of recent studies and compared it with existing works (Lines 135–151). Revised on Page 3, Paragraph 5, Lines 135–151.
Q3	Sampling procedure is not clearly described.	Author Response: We added details of population, sampling technique, inclusion criteria, and final sample size (Lines 218–239). Revised on Page 6, Paragraph 2, Lines 218–239.
Q4	The validity of the instrument needs further explanation.	Author Response: We added information about validity evidence (CVI, pilot test) and reliability (Cronbach's alpha) with supporting references (Lines 281–296). Revised on Page 7, Paragraph 3, Lines 281–296.
Q5	Please include more recent references (within the last 5 years).	Author Response: We added seven recent studies (2019–2024) to support the argument and discussion. Revised on Pages 14–17, Lines 412–505.

B. BENTUK TABEL

No.	Reviewer's Comment	Author's Response	Revision Made	Location in Manuscript
1	The research gap is not clearly explained.	We clarified the gap by showing limitations of previous studies and the specific gap addressed by this study.	Menambah penjelasan gap dan kontribusi penelitian.	Page 3, Para. 4, Lines 112–128
2	Please clarify the novelty of the study.	We explained the novelty in the context, theoretical, contextual, and practical contribution.	Memperkuat bagian novelty pada introduction.	Page 4, Para. 2, Lines 135–151
3	Sampling procedure is unclear.	We added details of population, sampling technique, inclusion criteria, and final sample size.	Menambahkan prosedur sampling secara rinci.	Page 7, Para. 2, Lines 218–239
4	Justify the use of the selected analysis method.	We added justification based on research objectives, model characteristics, and data conditions.	Menambah justifikasi metode pada bagian Methods.	Page 9, Para. 1, Lines 281–296
5	Discussion repeats the results.	We separated the findings with previous studies and explained theoretical implications.	Memperjelas perbedaan dan implikasi teori.	Pages 14–17, Lines 412–505
6	Please include more recent references.	We added seven recent studies (2019–2024) to strengthen the literature review.	Menambah referensi terbaru pada beberapa bagian.	Pages 3–5 & 15–17
7	The conclusion is too general.	We revised the conclusion to highlight findings, implications, limitations, and future work.	Memperbaiki struktur dan isi kesimpulan.	Page 18, Lines 556–590
8	Consider removing (variable/analysis).	We reconsidered (variable/analysis). It is essential to answer the research objectives. We shortened and clarified it.	Mempertahankan dengan justifikasi akademik dan perbaikan isi.	Page (xx), Lines [xx–xx]



SIKAP PROFESIONAL: Respon yang baik bersifat sopan, berbasis bukti, dan selalu menunjukkan di mana perbaikan telah dilakukan.



Issue Geopolitik (*Geographic Bias*) pada Submission Artikel Jurnal

Geographic bias dapat muncul dalam publikasi ilmiah, tetapi tidak boleh disimpulkan secara mutlak.



1 Makna dalam Konteks Authorship

Geographic bias adalah ketimpangan pengakuan dan posisi penulis berdasarkan asal negara atau institusi.



Temuan studi menunjukkan adanya ketimpangan visibilitas dan penilaian terhadap penulis dari region tertentu, namun tidak dapat digeneralisasi secara mutlak.

2 Contoh *Geographic Bias* pada Authorship



1 Dominasi penulis dari Global North
artikel tentang negara berkembang lebih sering dipimpin peneliti dari negara maju.



2 First author didominasi peneliti asing
peneliti lokal berkontribusi besar, tetapi posisi utama diberikan kepada pihak yang lebih prestisius.



3 Corresponding author berasal dari negara maju
peneliti lokal kurang dipercaya menangani korespondensi jurnal.



4 Honorary authorship karena reputasi geografis
nama peneliti dari universitas terkenal dicantumkan meski kontribusinya terbatas.



5 Penulis dari negara tertentu dianggap lebih kredibel
kontribusi serupa dinilai lebih tinggi bila berasal dari institusi Barat.

3 Strategi Penulis



Bangun kolaborasi riset internasional yang setara.



Perkuat kualitas artikel: *novelty*, metode, data, dan kontribusi.



Pilih jurnal dengan *scope* yang benar-benar sesuai.



Gunakan bahasa akademik yang jelas dan profesional.



Tampilkan afiliasi, ORCID, rekam jejak, dan kontribusi penulis secara transparan.



AFFILIATION



ORCID



REKAM JEJAK



KONTRIBUSI



Catatan Penting



Kolaborasi luar negeri bukan jalan pintas, tetapi strategi memperluas **perspektif**, **kredibilitas**, **jejaring**, dan **kualitas riset**.



Terima Kasih

marcelinus@live.undip.ac.id

<https://sites.google.com/view/marcel-group/>

Ruang Dosen KBK Biokimia, Gedung D Lantai 2 FSM Undip

Ruang Sekprodi S2 Energi, Gedung TTB-A Lantai 6 SPS Undip

